



Efektivitas Penyelenggaraan Program Refund Uang Kuliah Tunggal (Ukt) 50% Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Riau

Siti Nesia Millenni

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Siti.nesia5064@student.unri.ac.id

Mayarni

² Dosen Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Mayarni@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Virus corona merupakan jenis virus yang menyerang dunia saat ini. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Resiko yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, namun juga berdampak pada penurunan ekonomi pada masyarakat. Dikarenakan dampak yang ditimbulkan oleh virus corona ini pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Refund UKT 50% terhadap mahasiswa yang terdampak oleh pandemic covid-19 ini. Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan biaya yang dikenakan kepada setiap mahasiswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Namun pada realisasinya program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% yang dilaksanakan oleh Universitas Riau masih menjadi pertanyaan bagi mahasiswa yang melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana teknik pengumpuan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi daata, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penilitian dilapangan menyatakan program Refund UKT 50% ini sudah berjalan secara efektif, hal ini dapat dilihat dari tujuan dan manfaat dari program Refund UKT 50% di Universitas Riau. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dialami, salah satunya adalah masih ada mahasiswa yang belum menerima Refund UKT 50% ini. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pelaksanaan Refund UKT 50% ini adalah sumber daya manusia dan pendanaan.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, Refund Ukt

Abstract

Corona virus is a type of virus that is attacking the world today. The disease caused by this viral infection is called COVID-19. The risks posed by the COVID-19 pandemic not only have an impact on health, but also have an impact on the community's economic decline. Due to the impact caused by the corona virus, the government issued a policy in the form of a 50% UKT refund for students affected by the covid-19 pandemic. Single Tuition Fee (UKT) is a fee charged to each student to be used in the learning process. However, in reality the 50% Single Tuition Refund (UKT) program implemented by the University of Riau is still a question for students who make Single Tuition Fee payments (UKT) during the covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method with a descriptive approach where the data collection techniques used are interviews,

observations, and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and conclusions. The results of research in the field state that the 50% UKT Refund program has been running effectively, this can be seen from the goals and benefits of the 50% UKT Refund program at the University of Riau. However, in its implementation there are still several obstacles experienced, one of which is that there are still students who have not received this 50% UKT Refund. The factors that affect the effectiveness in implementing the 50% UKT Refund are human resources and funding.

Keywords: Effectiveness, Program, Refund Ukt

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membahayakan kesehatan masyarakat dan aspek lain dari kehidupan mereka. Menurut McKibbin dan Fernando (2020), sulit untuk memprediksi bagaimana virus Corona akan berkembang dan bagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian. Hal ini mempersulit otoritas untuk mengembangkan kebijakan ekonomi guna memerangi pandemi Covid-19. dengan asumsi bahwa rantai pasokan produk pertanian dapat terpengaruh jika Covid-19 mengganggu layanan transportasi.

Dikarenakan adanya dampak yang ditimbulkan dari virus covid-19 terhadap perekonomian, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat meringankan beban perekonomian masyarakat. Program Pengembalian UKT 50% merupakan salah satu kebijakan pemerintah dapat meringankan beban perekonomian mahasiswa yang terdampak akibat covid-19. Karena Indonesia pada saat ini statusnya telah *endemi* kebijakan tersebut tetap dilanjutkan, namun program ini hanya diperuntukkan kepada mahasiswa semester akhir yaitu mahasiswa semester 9 keatas.

Pada bulan Februari 2021 Universitas Riau mengeluarkan surat Nomor 206/UN19/KU.00.00/2021 berdasarkan Surat Edaran No. 0149/E.E1/KU/2021 tentang keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT), implementasi Permendikbud No 25 Tahun 2020 serta memperhatikan pandemi covid-19 dengan point B berisi pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50%. Namun pada bulan Juli Universitas Riau mengeluarkan surat Nomor: 1148/UN19/KU.00.00/2021 menyatakan bahwa pengumuman Rektor Nomor: 206/UN19/KU.00.00/2021 tanggal, 23 Februari 2021 pada point B dinyatakan tidak berlaku.

Dalam hal ini Permendikbud membuat sebuah Program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% dengan tujuan untuk meringankan mahasiswa yang keluarganya terdampak covid-19. Namun pada realisasinya program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% yang dilaksanakan oleh Universitas Riau masih menjadi pertanyaan bagi mahasiswa yang telah melakukan cicilan Biaya Pendidikan Tunggal (UKT) hingga saat ini.

Banyak mahasiswa yang mengeluhkan kebijakan Rektor tersebut dikarenakan adanya penarikan uang Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% dari rekening mahasiswa yang mendapat program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% dengan kebijakan bahwa Semester Sembilan dan seterusnya pada proyek sarjana dan pengakuan empat/program sarjana terapan, semester tujuh, dll dalam program konfirmasi tiga siswa membayar batas setengah (Setengah dari jumlah UKT).

Bukan hanya itu saja, selain penarikan Refund UKT 50% oleh Universitas Riau masalah terealisasinya program ini pun tidak tepat waktu, dikarenakan mahasiswa yang mengurus Refund UKT 50% pun harus membayar UKT secara full sebelum diverifikasi oleh Universitas Riau. Jika dilihat secara kasat mata program ini bertujuan usntuk membantu mahasiswa dalam membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa yang mengalami penurunan ekonomi pada saat covid-19, namun dalam implementasinya mahasiswa diharuskan membayar secara full terlebih dahulu dan menunggu pihak Universitas Riau melakukan persetujuan. Tentu saja hal ini menunjukkan bahwasanya program ini belum berjalan seperti yang diharapkan, selain membayar secara full terlebih dahulu masalah dalam pemotongan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan pengembalian Uang Kuliah Tunggal (UKT) kepada mahasiswa pun tetap bermasalah, dimana pada saat pengembalian dana Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang telah di Refund membutuhkan waktu yang sangat lama. Contohnya, mahasiswa membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada masa pembayaran awal bulan Februari dan mengajukan refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% lalu seterusnya dikembalikan oleh Universitas Riau dengan jangka waktu 6 bulan dimana mahasiswa sudah melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester baru.

Dari data yang sudah peneliti peroleh dari pihak Rektorat Universitas Riau ada sebanyak 22.414 orang mahasiswa yang sudah mengajukan program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% selama lima semester pada tahun 2020-2021 s/d 2022/2023. Namun tidak semua mahasiswa yang mengajukan dapat menerima bantuan program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% tersebut, pada semester Ganjil 2020/2021 ada sebanyak 696 mahasiswa tidak mendapatkan bantuan program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% sedangkan pada semester Genap 2020/2021 sebanyak 1.744 orang mahasiswa tidak mendapatkan bantuan tersebut kemudian semester Ganjil 2021/2022 sebanyak 1.485 mahasiswa dan pada semester Genap 2021/2022 sebanyak 198 mahasiswa dan pada saat semester Ganjil 2021/2022 ada sebanyak 674 mahasiswa yang tidak mendapatkan bantuan keringan Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50%. Hal ini dikarenakan adanya ketidak valid-an mahasiswa saat mengisi data.

Dari penjelasan diatas penulis mengemukakan fenomena masalah, yaitu: karna masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami prosedur dari Program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% tersebut. Maka dari penjelasan diatas Dengan judul "Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembalian Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% Pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Riau", penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah.

2. METODE

Peneliti dalam Metode investigasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2009), penelitian deskriptif bertujuan untuk menentukan nilai variabel bebas, satu atau lebih variabel bebas, tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan kondisi lapangan, masalah, dan fakta.

Pada penelitian ini data didapatkan berasal dari narasumber yang kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat atau naratif. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis, dan hasilnya diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Penyelenggaraan Program Refund Uang Kuliah Tunggal (Ukt) 50% Upaya Meringankan Mahasiswa Di Universitas Riau Di Masa Pandemi Covid-19 Saat Ini

a. Input

Kepantiaan pengelola dan peraturan perundang-undangan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam menerapkan Program Pengembalian Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% Bersama mahasiswa. Hal ini karena setiap komponen membantu kelancaran program dan merupakan aspek yang paling penting dalam pelaksanaan program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50%.

b. Proses

Agar Program Pengembalian UKT 50% dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, proses pelaksanaannya harus berpegang pada Prinsip 3T (Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu), khususnya di Universitas Riau.

c. Output

Dalam program Refund UKT 50% ini mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengajukan refund UKT. Karena tujuan UKT ini adalah meringankan beban mahasiswa dan dari tahun ke tahun meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengajukan Refund UKT maka dapat dikatakan Refund UKT 50% Universitas Riau berjalan secara efektif.

d. Outcome

Program refund UKT 50% ini dapat dikatakan efektif, hal itu dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya

program ini. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan program Refund UKT tersebut.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penyelenggaraan Program Refund Uang Kuliah Tunggal (Ukt) 50% Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Riau

a. Sumber Daya Manusia

Bahwa kendala-kendala dalam Penyelenggaraan Program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% terletak pada mahasiswa yang melakukan pengajuan itu sendiri. Mereka sering lalai akan ketentuan persyaratan yang seharusnya mereka laksanakan.

b. Pendanaan

Bahwa penyebab terjadinya keterlambatan dalam pencairan dana Program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% adalah karena bertambah banyaknya mahasiswa yang mengajukan Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% persemester dan juga kelalaian mahasiswa yang tidak mencantumkan nomor rekening saat melakukan pengajuan Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% di Universitas Riau.

4. KESIMPULAN

Penyelenggaraan Program Refund Uang Kuliah Tunggal (UKT) 50% di Universitas Riau dipengaruhi oleh banyak elemen. Faktor yang mempengaruhi adalah SDM dan pembiayaan. Pertama-tama, SDM (SDM) yang direncanakan adalah SDM yang terdiri dari pengurus dan penerima manfaat Program Diskon Biaya Pendidikan (UKT) setengah Tunggal di Perguruan Tinggi Riau. Kedua, pembiayaan yang dimaksud adalah pencairan dana yang harus benar-benar peka waktu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Andriani, K. D., Asih, E. T. W., Dewi, A. W., Nugraha, K., & Samadhinata, M. D. (2019). Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(3).

Ayuningrum, L., Haryana, G., Education, E., & Program, S. (2019). the Influence of Bidikmisi Scholarship Effectiveness on the Enhancement Learning Outcomes of Students of Economic Education. *Jom Fkip*, 6(2), 1–10.

Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.

Campbell, J.P 1989, *Teori Efektivitas*, dalam Richard M. *Efektivitas Organisasi* 2005, Bandung: Erlangga

- Fauzi, A., Astuti, D. H., & H, S. (2020). Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 102.
- Fauzi, A., & Samsuruhuda, H. (2019). Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 19(3).
- Kurniawan, A., & Mashur, D. (2017). Efektivitas Penyelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Universitas Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Lihardi, M. I., Tua, H., & Freffy, R. (2021). Efektivitas BLT_lihardi freffy. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Teratak Jering Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singgingi*, 5, 7521–7526.
- Maun, C. E. F. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 9(2), 1–16.
- Starawaji. 2009. *Corporate Social Responsibility dalam Praktek Di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Thalia, W. (2020). *Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*.